



Pengaruh Media Pembelajaran Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar

Iwan Usma Wardani¹, Kristoforus Dowa Bili², I Nyoman Sudiana³, Ida Bagus Putrayasa⁴

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Hamzanwadi, Indonesia

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Weetebula, Indonesia

³Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

⁴Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.2872>

Received: 20 Maret 2023

Revised: 25 Mei 2023

Accepted: 30 Mei 2023

Abstract: This study aims to describe the effect of using media images on poetry writing skills in elementary schools. The type of research used in this research is qualitative research, and the method used is descriptive method. This study focuses on the presentation of descriptive words or sentences that are arranged systematically. Collecting data in this study is by conducting a literature study. Based on the results of the review of the literature study, it was concluded that "Image media greatly influences the poetry writing skills of elementary school level students". This influence can be seen from: 1) increasing the ability or learning outcomes of students, 2) increasing the activity of students, 3) increasing students' learning motivation, 4) increasing the enthusiasm of students in writing poetry, 5) increasing the creativity and imagination of students, 6) teachers are facilitated in delivering material information to students, 7) students are easy to absorb the material presented by the teacher; and 8) there is a change in behavior that occurs in students.

Keywords: Picture Learning Media; Poetry Writing Skills

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan dalam adalah penelitian kualitatif, dan metode yang digunakan ialah metode deskriptif. Penelitian ini berfokus pada pemaparan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun dengan sistematis. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan studi literatur. Berdasarkan hasil kajian studi literatur diperoleh kesimpulan bahwa "Media gambar sangat mempengaruhi keterampilan menulis puisi pada peserta didik tingkat sekolah dasar". Pengaruh tersebut dapat dilihat dari: 1) meningkatnya kemampuan atau hasil belajar peserta didik, 2) meningkatkan keaktifan peserta didik, 3) peningkatan motivasi belajar peserta didik, 4) meningkatkan antusias peserta didik dalam menulis puisi, 5) meningkatkan kreativitas dan imajinasi peserta didik, 6) guru dipermudah dalam penyampaian informasi materi kepada peserta didik, 7) peserta didik mudah untuk menyerap materi yang disampaikan oleh guru; dan 8) terjadi perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Gambar; Keterampilan Menulis Puisi

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik. Menulis juga merupakan bagian dari salah satu jenis kemampuan berbahasa (Kanza *et al.*, 2018). Menurut Suhatman dalam (Jaya *et al.*, 2013) menulis adalah suatu kegiatan yang dimana menyusun sebuah pikiran, ide, atau gagasan dengan menggunakan rangkaian kalimat secara terpadu dalam bahasa tertulis. Keterampilan

menulis harus diajarkan karena menulis merupakan bagian yang penting dalam kegiatan komunikasi kepada orang lain. Selain diajarkan, Keterampilan menulis juga harus dilatihkan kepada anak-anak sedini mungkin. Pandangan di atas diperkuat dengan gagasan yang mengatakan bahwa "Para penulis percaya bahwa siswa yang mengembangkan keterampilan menulis yang kuat pada usia dini memperoleh alat yang berharga untuk pembelajaran,

*Email: iwanusmawardani7@gmail.com

komunikasi, dan ekspresi diri," (Ali Mustadi, dkk, 2021).

Di sekolah dasar siswa sudah dilatih untuk menulis. Salah satu mata pelajaran yang mengajarkan siswanya menulis ialah pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diajarkan untuk menulis sastra sebagai bagian dari komunikasi dan ekspresi diri. Dengan adanya pembelajaran menulis peserta didik diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi terhadap suatu karya sastra. Salah satu karya sastra yang sudah dipelajari oleh peserta didik di sekolah dasar adalah puisi.

Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra. Menurut Waluyo dalam (Mulyono, 2019). Puisi ialah karya sastra yang mengungkapkan isi pikiran dan perasaan penyair imajinatif, yang disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa. Dalam pembelajaran sastra puisi yang dapat diajarkan kepada peserta didik ialah menulis puisi.

Menulis puisi merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik di sekolah dasar. Dengan menulis puisi maka ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh yaitu (1) dengan menulis puisi peserta didik dapat mengekspresikan isi pikirannya ke dalam bahasa yang indah melalui puisi, (2) dengan menulis puisi peserta didik dapat menjadikan puisi sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk menuangkan segala hal yang dirasakan oleh peserta didik.

Masalah dasar yang terjadi pada siswa sekolah dasar adalah belum mampu menuangkan gagasan dalam bentuk puisi, siswa belum memiliki kemampuan berimajinasi bebas tanpa bantuan gambar, siswa belum mampu menuangkan gagasan dalam bentuk baris dan larik puisi, dan siswa belum mampu memilih diksi yang tepat dalam menyusun puisi. Hal ini senada dengan pandangan yang menyatakan bahwa "tidak semua siswa mampu menulis puisi dengan benar, Siswa kurang terampil, dan kurang memiliki ide untuk dituangkan kemudian diimajinasikan ke dalam bentuk puisi.", (Firndanda, R. (2022: 600-601). Oleh karena itu, guru sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik. Guru harus kreatif dalam merancang proses pembelajaran. khususnya pada pembelajaran menulis puisi. Dina (Citraningrum, 2016) mengungkapkan bahwa penyebab utama dari belum tercapainya tujuan pembelajaran menulis puisi peserta didik ialah rendahnya kompetensi guru dalam membimbing peserta didik untuk menulis puisi. Agar tujuan pembelajaran menulis puisi dapat tercapai maka guru harus merancang proses pembelajaran yang membuat peserta didik tidak kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan dalam menulis puisi. Salah satunya yaitu guru dapat dengan menggunakan media pembelajaran.

Media artinya pengantar. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara atau penghubung antara pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi yaitu peserta didik dengan tujuan untuk menstimulasi peserta didik agar termotivasi dan dapat mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna (Hasan, 2021) Berikut ini adalah beberapa manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran peserta didik, yaitu: a) Pembelajaran di dalam maupun luar kelas akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas bermakna sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal dari pendidik melalui penuturan kata-kata, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran dan 4) Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, dan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain (Liando et al., 2022).

Menurut Suyatno salah satu media yang dapat digunakan dalam menulis puisi yaitu berdasarkan media gambar (Jaya et al., 2013). Media gambar ini ialah berupa wujud yang mengekspresikan dari hasil tiruan benda-benda yang mati maupun yang hidup, panorama, gagasan pikiran ataupun bisa juga ide-ide yang digambarkan dalam bentuk dua dimensi. Hal senada, dikatakan bahwa "Penggunaan media gambar untuk menuliskan puisi merupakan salah satu media alternatif dalam pembelajaran bahasa dan sastra di Indonesia di SD (Liando et al., 2022). Selanjutnya, media tersebut digunakan sebagai pemicu atau inspirasi untuk memunculkan ide pokok atau gagasan sebagai isi dari sebuah puisi. Melalui media gambar yang menginspirasi, maka disusun baris dan bait puisi sederhana sesuai tema tertentu yang relevan dengan media gambar.

Bentuk dari gambar dapat berubah dengan yang asli, media yang digunakan dapat disesuaikan dengan situasi dan lukisan yang berhubungan dengan pembahasannya yang akan disampaikan oleh guru (Umam & Anas, 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Media Pembelajaran Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh-pengaruh dari media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan metode yang digunakan ialah metode deskriptif. Penelitian ini berfokus pada pemaparan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun dengan sistematis. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan studi literatur. Studi literatur atau *library research* adalah metode mengumpulkan informasi dari referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah dan tujuan riset. Referensi-referensi yang ditemukan merupakan sumber data yang akan diolah dan dianalisis oleh peneliti, (Zagoto et al., 2019). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan untuk perbandingan antara teori dengan yang terjadi di lapangan.

Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan database online Google Scholars pada 19 Februari 2022 hingga pada 14 Maret 2022. Pencarian literatur menggunakan kata kunci 'media pembelajaran', 'puisi', 'menulis puisi', 'keterampilan menulis puisi', 'media gambar', 'pengaruh media gambar', dan 'bantuan media gambar'. Kemudian peneliti melakukan penyaringan artikel dan mencocokkan pokok bahasan yang menjadi permasalahan untuk dijadikan bahan bacaan dan rujukan pada ulasan jurnal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada studi literatur yang telah dilakukan telaah pada 25 (dua puluh lima) jurnal artikel tentang pengaruh media pembelajaran gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Hanya menggunakan 20 (dua puluh) jurnal yang sesuai dengan topik yang dicari. Pengaruh dari media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar yaitu: pada studi literatur yang telah ditelaah ada 24 (dua puluh empat) jurnal artikel mengenai pengaruh media pembelajaran gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar dan dalam jurnal ini hanya menggunakan 20 (dua puluh) jurnal yang sesuai dengan topik yang dicari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa sekolah dasar. Pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar ialah: 1) meningkatnya kemampuan atau hasil belajar peserta didik; 2) meningkatkan keaktifan peserta didik; 3) peningkatan motivasi belajar peserta didik; 4) meningkatkan antusias peserta didik dalam menulis puisi; 5) meningkatkan kreativitas dan imajinasi peserta didik; 6) guru dipermudah dalam penyampaian

informasi materi kepada peserta didik; 7) peserta didik mudah untuk menyerap materi yang disampaikan oleh guru; dan 8) perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik, (Utami N.Ch.M., dkk., 2022: 1233). Berikut ini adalah uraian masing-masing pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar.

Meningkatnya Kemampuan atau Hasil Belajar Peserta Didik

Media pembelajaran memberikan manfaat untuk peserta didik belajar secara mandiri sesuai dengan bakatnya dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Puisi yang dibuat oleh peserta didik akan lebih baik dan juga teratur (Safitri & Mukhidin, 2018). Hal ini dilihat dari kata-kata yang termuat dalam penulisan puisi digunakan dengan tepat dan juga menemukan kata-kata baru (Kanza et al., 2018; Maulidah, 2020). Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam nilai yang diperoleh dalam menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran gambar (Dewi, 2017; Nurjannah, 2016; Permana & Indihadi, 2018; Putra & Mukidi, 2013). Gambar juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan keterampilan menulis puisi peserta didik.

2) Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik

Keterampilan berbahasa yang terdiri atas empat keterampilan yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis merupakan sebuah pelajaran yang membuat peserta didik menjadi aktif produktif. (Priatna & Nurhalimah, 2019). Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dari awal hingga selesai akan sangat memengaruhi hasil belajar (Putri & Zuhdi, 2013). Dengan bantuan media pembelajaran gambar dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik (Aristhi & Manuaba, 2020; Hersiana, 2015).

Keaktifan peserta didik dalam penyampaian materi mengenai menulis puisi dapat dilihat dari peserta didik memperhatikan yang Guru, bertanya terkait materi, menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan yang diberikan dan membuat catatan. Keaktifan peserta didik dalam menulis puisi dapat dilihat dari peserta didik semangat dalam belajar menulis puisi, peserta didik terlibat dalam proses belajar mengajar menulis puisi, dan peserta didik berdiskusi dalam belajar menulis puisi (Melasarianti et al., 2019). Oleh sebab itu, guru harus memilih strategi dan juga media yang tepat agar pembelajaran dapat mencapai tujuan, dengan media pembelajaran gambar peserta didik akan aktif untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran menulis puisi, hal ini karena mereka tertarik dengan media pembelajaran gambar yang digunakan oleh guru.

Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik

Dengan memasukkannya media gambar dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru membuat peserta didik semakin termotivasi untuk belajar hal ini dikarenakan peserta didik ingin lebih mengetahui mengenai gambar yang ditunjukkan oleh guru (Afriyani et al., 2015). Tidak hanya memahami materi menulis puisi tetapi juga semakin termotivasi untuk menulis puisi (Safitri & Mukhidin, 2018). Selain itu juga menumbuhkan rasa suka terhadap sastra (Melasarianti et al., 2019). Motivasi belajar peserta didik ini sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Nurjani, 2020).

Meningkatkan Antusias Peserta Didik Dalam Menulis Puisi

Penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran terjadi membuat semua peserta didik sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi. Gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang membuat peserta didik antusias (A'yunina, 2018; Malikhah, 2021; Nurjani, 2020; Sari & Nadya, 2021). Keantusiasan peserta didik dapat dilihat dari sikap peserta didik yang memperhatikan guru dengan bersungguh-sungguh.

Meningkatkan Kreativitas dan Imajinasi Peserta Didik

Dalam pembelajaran menulis puisi, maka siswa dilatih untuk mengembangkan kreativitasnya (Rusleni et al., 2016). Dengan melihat gambar dapat merangsang atau menggali kemampuan peserta didik dalam memunculkan ide kreatif dan mengeksplorasi imajinasinya terhadap gambar yang dilihat (Safura et al., 2017). Dari gambar yang dilihat peserta didik dalam imajinasinya akan berimajinasi terkait dari gambar yang ditunjukkan oleh guru (Melasarianti et al., 2019). Setelah itu, peserta didik juga kembali dituntut untuk kreatif dalam menuangkan ide yang telah didapat kedalam tulisan berbentuk puisi (Aristhi & Manuaba, 2020; Malikhah, 2021). Guru juga dituntut untuk bisa kreatif dalam penyajian gambar yang sesuai dengan tema puisi yang akan ditulis oleh peserta didik.

Guru Dipermudah dalam Penyampaian Informasi Materi Kepada Peserta Didik

Tujuan dari penggunaan media pembelajaran gambar dalam proses belajar ialah untuk mempermudah bagi guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik karena penyampaian materi ini dibantu dengan Guru memperlihatkan atau menunjukkan gambar-gambar yang ada kaitannya dengan materi (Nurjani, 2020). Penyampaian informasi ataupun materi yang disampaikan oleh guru dengan bantuan media gambar juga akan menjadi lebih efektif dan efisien (Putra & Mukidi, 2013). Selain itu media

pembelajaran juga untuk meminimalkan terjadinya kesalah pahaman materi yang disampaikan oleh Guru kepada peserta didik. Apabila materi diulang maka Guru dapat menyajikannya secara konsisten.

Peserta Didik Mudah Untuk Menyerap Materi yang Disampaikan Oleh Guru

Banyak peserta didik yang belum memahami materi menulis puisi, hal ini dikarenakan menulis puisi merupakan hal yang sangat sulit untuk dilakukan dan membosankan (Kanza et al., 2018). Media pembelajaran gambar yang digunakan oleh Guru akan mempercepat peserta didik dalam memahami materi menulis puisi yang disampaikan oleh Guru, hal ini karena peserta didik pada saat proses pembelajaran terjadi, fokus peserta didik tertuju pada gambar. Peserta didik juga senang dan tertarik untuk memperhatikan informasi materi yang diberikan oleh guru (Melasarianti et al., 2019; Nopianty & Indihadi, 2021; Nopianty & Indihadi, 2021). Menurut Elke dalam (Putri & Zuhdi, 2013) semakin banyak alat indra yang digunakan dalam proses pembelajaran, maka semakin besar pula materi yang dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan.

Terjadi Perubahan Perilaku pada Peserta Didik

Perubahan perilaku pada peserta didik ini sangat terlihat jelas perbedaannya dari perilaku sebelumnya. Peserta didik terlihat lebih mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, lebih percaya diri, aktif dalam berdiskusi, menghormati sesama teman, mengajukan beberapa pertanyaan, menemukan ide, mengolah ide-ide hasil temuannya dan berani dalam menyampaikan atau mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas (Malikhah, 2021). Peserta didik juga lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran karena adanya media pembelajaran gambar yang sangat menarik bagi peserta didik (Sari & Nadya, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa "Media gambar sangat mempengaruhi keterampilan menulis puisi pada peserta didik tingkat sekolah dasar". Pengaruh tersebut dapat dilihat dari: meningkatnya kemampuan atau hasil belajar peserta didik, meningkatkan keaktifan peserta didik, peningkatan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan antusias peserta didik dalam menulis puisi, meningkatkan kreativitas dan imajinasi peserta didik, guru dipermudah dalam penyampaian informasi materi kepada peserta didik, peserta didik mudah untuk menyerap materi yang disampaikan oleh guru dan

terjadi perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliando, M.R. (2022). Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN Asmorobangun 4 Kediri: *Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(3),
- A'yunina, Tahta Qurota. (2018). Penggunaan Media Gambar Dalam Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 50-65. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v1i1.41>.
- Afriyani, L., Urami, S., & Abdussamad. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(12), 1-12. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/38214%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/38214/75676584430>.
- Aristhi, N. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2020). Model Experiential Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 5(3), 327-337. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/26096>
- Citraningrum, D. M. (2016). Menulis Puisi dengan Teknik Pembelajaran yang Kreatif. *Jurnal Umum Jember*, Vol.1(No.1), 82-90. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/view/75/55>.
- Dewi, S. M. (2017). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Jurnal Sekolah Dasar*, 2(1), 1-8.
- Firnanda, R. (2022). Pengaruh Media Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Mapel Bahasa Indonesia Kelas V di SDN Kalijaten. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*, hal 600-601.
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). *Media Pembelajaran. In Tahta Media Group* (pertama, Issue Mei). Tahta Media Group.
- Hersiana. (2015). Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Melalui Media Gambar di Kelas III SDN 2 Bilo Kecamatan Ogodeide. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(11), 130-137.
- Jaya, S., R, S., & Ermanto. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 1(2), 87-95.
- Kanza, V., Kurniaman, O., & Witri, G. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dua Dimensi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. *JURNALPAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(6), 877-882. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i6.6513>.
- Malikah, S. (2021). Penerapan Pendekatan Soft Skill Berbantuan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sastra Diperlukan Pendekatan Yang Tepat Untuk Membantu Peserta Didik Untuk Menciptakan Suasana Pembelajaran Berpengaruh Untuk Tercapainya Suatu Keberhasilan. *Indonesian Journal Of Education and Learning*, 5(1), 38-52. <https://doi.org/10.31002/ijel.v5i1.4566>.
- Maulidah, T. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(01), 64-70. <https://doi.org/10.55273/karangan.v2i01.46>.
- Melasarianti, L., Krisnawati, V., & Martha, N. U. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbasis Media Gambar Pahlawan Nusantara. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1), 55-64.
- Mulyono, T. (2019). Struktur Puisi Anak-Anak Indonesia (B. E. Purwanto (ed.); pertama, Issue September). Badan Penerbit Universitas Pancasakti (UPS). [http://repository.upstegal.ac.id/78/1/Pembelajaran an Puisi trimulyono.pdf](http://repository.upstegal.ac.id/78/1/Pembelajaran%20Puisi%20trimulyono.pdf).
- Mustadi, A., dkk. (2021). *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nopianty, R., & Indihadi, D. (2021). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 713-726. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.
- Nurjani. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi dengan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JURNAL Ta'dib*, 23(1), 19. <https://doi.org/10.31958/jt.v23i1.1497>.
- Nurjannah. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas V SDN III Toaya. *BAHASANTODEA*, 4(4), 15-23.
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193-205
- Priatna, A., & Nurhalimah, S. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Sekolah Dasar. *Didaktik:*

- Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 5(1), 1-16.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v5i1.81>
- Putra, A. D. C., & Mukidi, M. (2013). Penggunaan Media Gambar Grafis untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD (Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 1(2), 1-8.
- Putri, E. W., & Zuhdi, U. (2013). Penggunaan Media Gambar Dalam Tema Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Puisi Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *JPGSD (Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 1(1), 1-5.
- Rusleni, Sugiyono, & Uliyanti, E. (2016). Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Dengan Mengguankan Media Gambar Di Sekolah Dasar. Pengaruh Penggunaan pasta Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*) untuk Substitusi Tepung Terigu dengan Penambahan Tepung angkak dalam pembuatan mie kering, 5(1), 274-282.
- Safitri, L. A., & Mukhidin. (2018). Penerapan Metode Sugesti Imajinatif Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III SD Negeri Sukasar 1. *Didaktik: Jurnal Pendiidkan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 131-146.
- Safura, S. S., Suhartiningsih, S., & Yuliati, N. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas dengan Pilihan Kata yang Tepat Melalui Penerapan Strategi Writing in the Here and Now Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas VA SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/ 2017. *Jurnal Edukasi*, 4(1), 43.
<https://doi.org/10.19184/jukasi.v4i1.5090>.
- Sari, N., & Nadya, N. L. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 2(1), 20-29
- Umam, W. I., & Anas, A. (2018). Pembelajaran Menggunakan Media Gambar. *Pembelajaran Menggunakan Media Gambar*. 172071000017, 1-7.
- Utami N.Ch.M., dkk. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar: Literatur Review. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(6)
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya serta Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259-265.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>.